

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kondisi perekonomian di Pulau Lombok berdasarkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

6.1.1. Analisis LQ

a. Kabupaten Lombok Timur

Dari hasil analisis LQ untuk Kabupaten Lombok Timur sektor unggulannya yaitu sektor industri pengolahan; pertanian; bangunan; perdagangan, hotel dan restoran; serta sektor jasa-jasa. Untuk sektor pertaniannya sub sektor unggulannya yaitu sub sektor tanaman bahan makanan; tanaman perkebunan rakyat dan perternakan dan hasil-hasilnya.

b. Kabupaten Lombok Barat

Dari hasil analisis LQ untuk Kabupaten Lombok Barat sektor unggulannya yaitu sektor perdagangan, hotel dan restoran; industri pengolahan; listrik, gas dan air bersih; bangunan dan sektor jasa-jasa. Untuk sektor pertaniannya sub sektor unggulan yaitu sub sektor tanaman perkebunan rakyat dan kedua tanaman bahan makanan.

c. Kabupaten Lombok Tengah

Dari hasil analisis LQ untuk Kabupaten Lombok Tengah sektor unggulannya yaitu sektor industri pengolahan dan kemudian disusul oleh sektor pertanian; bangunan; perdagangan, hotel dan restoran; pengangkutan dan komunikasi; dan jasa-jasa. Untuk sektor pertaniannya sub sektor unggulan yaitu sub sektor tanaman bahan makanan; tanaman perkebunan rakyat dan perternakan dan hasil-hasilnya.

d. Kabupaten Lombok Utara

Dari hasil analisis LQ untuk Kabupaten Lombok Utara sektor unggulannya yaitu sektor pertanian; bangunan; perdagangan, hotel dan restoran; dan terakhir sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Untuk sub sektor pertaniannya sub sektor unggulan yaitu semua sektor pertanian, namun yang paling unggul yaitu sub sektor tanaman perkebunan rakyat; kehutanan; tanaman bahan makanan; perternakan dan hasil-hasilnya; dan sub sektor perikanan.

e. Kabupaten Mataram

Dari hasil analisis LQ untuk Kabupaten Mataram sektor unggulannya yaitu sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; pengangkutan dan komunikasi; industri pengolahan; listrik, gas dan air bersih; perdagangan, hotel dan restoran; bangunan; dan terakhir sektor jasa-jasa. Untuk sektor pertaniannya semua sub sektor pertanian belum mampu menjadi sektor basis/unggulan.

6.1.2. Analisis DLQ

a. Kabupaten Lombok Timur

Untuk hasil DLQnya untuk sektor PDRBnya belum ada yang mampu menjadi menjadi sektor unggulan di masa yang akan datang. Untuk hasil DLQ sektor pertaniannya yang menjadi sub sektor unggulan dimasa yang akan datang yaitu sub sektor perikanan dengan nilai DLQ 3.46509688.

b. Kabupaten Lombok Barat

Untuk hasil DLQnya untuk sektor PDRBnya belum ada yang mampu menjadi menjadi sektor unggulan di masa yang akan datang. Untuk hasil DLQ sektor pertaniannya yang menjadi sub sektor unggulan di masa yang akan datang yaitu sub sektor perikanan dan kehutanan.

c. Kabupaten Lombok Tengah

Untuk hasil DLQnya untuk sektor PDRBnya yaitu sektor pengangkutan dan komunikasi mampu menjadi sektor unggulan di masa yang akan datang. Untuk hasil DLQ sektor pertaniannya yang menjadi sub sektor unggulan di masa yang akan datang yaitu sub sektor perikanan dan kehutanan.

d. Kabupaten Lombok Utara

Untuk hasil DLQnya untuk sektor PDRBnya yaitu sektor jasa-jasa mampu menjadi sektor unggulan di masa yang akan datang. Untuk hasil DLQ sektor pertaniannya yang menjadi sub sektor unggulan di masa yang akan datang yaitu sub sektor kehutanan dan tanaman perkebunan rakyat.

e. Kabupaten Mataram

Untuk hasil DLQnya untuk sektor PDRBnya yaitu sektor basis/unggulan tertinggi yaitu sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; jasa-jasa; bangunan; perdagangan, hotel dan restoran; industri pengolahan; dan terakhir listrik, gas dan air bersih. Untuk hasil DLQ sektor pertaniannya yang menjadi sub sektor unggulan di masa yang akan datang yaitu sub sektor tanaman perkebunan rakyat.

6.1.3. Analisis MANOVA

- a. Rata-rata sektor-sektor unggulan PDRB secara bersama-sama menunjukkan perbedaan yang nyata pada berbagi kabupaten yang ada di Pulau Lombok pada tahun 2009-2013.
- b. Perbedaan kabupaten sektor-sektor unggulan PDRB memberikan pengaruh pada rata-rata sektor-sektor unggulan PDRB secara individu.
- c. Rata-rata sektor pertanian yang paling rendah yaitu Kabupaten Mataram dan yang paling tinggi yaitu Kabupaten Lombok Timur.
- d. Rata-rata sektor industri pengolahan yang paling rendah yaitu Kabupaten Lombok Utara dan yang paling tinggi yaitu kabupaten Mataram.

- e. Rata-rata sektor perdagangan, hotel dan restoran yang paling rendah yaitu Kabupaten Lombok Utara dan yang paling tinggi yaitu Kabupaten Lombok Timur.
- f. Rata-rata sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan yang paling rendah yaitu Kabupaten Lombok Utara dan yang paling tinggi yaitu Kabupaten Mataram.

f. **Saran**

- a. Setelah dilakukan penelitian dan diketahui sektor-sektor unggulan di tiap-tiap kabupaten, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan masing-masing kabupaten di Pulau Lombok.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan penelitian tentang faktor-faktor apakah yang menyebabkan rata-rata sektor unggulan PDRB tersebut berbeda pada berbagai kabupaten.